BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Prosedur Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) pada PT Kereta Api Indoensia (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung adalah sebagai berikut:

   Prosedur yang digunakan telah mencerminkan adanya pembagian tugas dan wewenang pada setiap bagian dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Penyusunan anggaran kas dilakukan oleh Sub Direktorat Anggaran yang bertangung jawab terhadap Direktorat Keuangan. Tahapan dalam penyusunan anggaran diantaranya adalah usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang oleh Direksi disampaikan kepada Dewan Pengawas selanjutnya diajukan kepada Menteri Perhubungan untuk disahkan.

2. Realisasi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:

   Program anggaran mengacu kepada laporan perolehan laba. Program anggaran kas di PT Kereta Api Indonesia (Persero) disusun secara tahunan dan realisasi anggaran kas pelaksanaannya dilakukan per triwulan. Dengan disusunnya laporan anggaran pada PT Kereta Api Indonesia (Persero)

maka dapat membandingkan antara yang dianggarkan dengan hasil yang direalisasikan. Realisasi laba yang terjadi pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) masih mengalami penurunan pada tahun 2011 yang disebabkan oleh kinerja manajerial yang kurang berjalan dengan baik dan menurunnya dan yang disediakan oleh bagian anggaran. Selanjutnya pada tahun 2012 profil kinerja pendapatan dan beban memperlihatkan kemampuan Perseroan dalam mengendalikan biaya sehingga perolehan laba meningkat. Lalu tahun 2013 merupakan peningkatan penjualan paling tinggi akibat peningkatan sarana angkutan (*rolling stock*). Terakhir di tahun 2014 merupakan pencapaian laba terbesar selama 5 tahun terakhir. Keberhasilan ini merupakan hasil dari kinerja manajerial untuk mengatur anggaran *budget* agar realisasi mencapai target. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat mengendalikan biaya sehingga perolehan laba meningkat dari tahun ke tahun.

5.2 Saran

Setelah penulis mengevaluasi maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Prosedur penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan *Top Down* dan pendekatan *Bottom UP*. Kedua pendekatan tersebut telah sesuai diterapkan.

2. Dalam realisasinya Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) pada PT Kereta Api Indoensia (Persero) disusun secara per triwulan, hal tersebut dapat mempemudah dalam mengevaluasi hal-hal yang terjadi. Di tahun 2011 laba menurun dikarenakan realisasi anggaran melebihi anggaran yang telah di rencanakan, agar hal tersebut tidak terjadi lagi maka komite anggaran harus merancang anggaran secara sistematis agar tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.